

## MEMBANGUN GENERASI SEHAT: INOVASI SMP HKBP DALAM PENINGKATAN SARANA OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Jepri Sembiring<sup>1</sup>, Elyezer Barus<sup>2</sup>, Rio Daska Girsang<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [Jeprisembiring591@gmail.com](mailto:Jeprisembiring591@gmail.com)

### Article History

Received: 16-09-2022

Revision: 29-10-2022

Accepted: 29-11-2022

Published: 30-12-2022

### Sejarah Artikel

Diterima: 16-09-2022

Direvisi: 29-10-2022

Diterima: 29-11-2022

Disetujui: 30-12-2022

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the management of Physical Education, Sports and Health (PJOK) facilities and infrastructure at HKBP Junior High School. Through a descriptive qualitative approach with interview and observation methods, it was found that the management of facilities and infrastructure in the school has been running well. The availability of adequate sports equipment, such as balls, discs, and javelins, proportional to the number of students, supports the implementation of an effective learning process. The results showed that good management of PJOK facilities and infrastructure not only supports the continuity of teaching and learning activities, but also can develop students' talents and interests in sports. This study concludes that optimal management of facilities and infrastructure is a key factor in improving the quality of PJOK learning in schools.*

**Keywords:** *Facilities and Infrastructure, Physical Education*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP HKBP. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut telah berjalan dengan baik. Ketersediaan alat olahraga yang memadai, seperti bola, cakram, dan lembing, sebanding dengan jumlah siswa, mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana PJOK tidak hanya menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah

**Kata Kunci:** *Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani*

©2022; **How to Cite:** Sembiring, J., Barus, E., Girsang, R. D. (2022) *MEMBANGUN GENERASI SEHAT: INOVASI SMP HKBP DALAM PENINGKATAN SARANA OLAHRAGA DAN KESEHATAN. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 20 (2), 2527-9041*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Dalam perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam kehidupannya. Masyarakat sudah beranggapan bahwa melakukan olahraga sama pentingnya dengan memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, apabila demikian halnya, sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana prasarana perlu ada dan ditingkatkan (Pamungkas, 2019)

Fito Setiawan (2014:23) Kelayakan dipandang sebagai suatu kondisi tertentu yang dianggap sudah pantas. Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan sarana dan prasarana adalah tingkat kepantasan dari fasilitas peralatan dan bangunan yang memadai dengan melihat segala standarisasi sudah sesuai dengan aturan olahraga yang ada. (Irawan, 2017) Selanjutnya dari (Wijasantosa, 1984) prasarana atau perkakas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga, yang bisa dipindah (semi permanen) misal: matras, peti lompat, bangku swedia, meja pingpong, tiang lompat tinggi, trampolin, gawang, palang sejajar, palangbertingkat, palang tunggal. Fasilitas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga yang tidak bisa dibawa kemana-mana, yang sifatnya permanen misal: lapangan, aula(GOR), kolam renang. Lapangan: rumput/sintesis sepak bola, keras: tenis, bulutangkis, grafel: softball, voli, track &field.

Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu factor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa

yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Putra & Hartono, 2020) Selanjutnya mengutip dari Maksum (2004) Sebagaimana dinyatakan semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, lebih mudah bagi orang untuk menggunakan, dan menggunakannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia semakin terbatas peluang bagi orang untuk menggunakan, dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga.

Tujuan kami melakukan penelitian di SMP HKBP adalah untuk mengetahui pengelolaan terhadap sarana prasarana pada saat pembelajaran PJOK berlangsung dan upaya apa saja yang telah di berikan sekolah mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, dan ya benar saja SMP HKBP ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang hampir saja bisa di katakan hampir lengkap di karenakan memiliki lapangan bola volly, lapangan bola basket serta menyediakan tenis meja.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian Menggunakan proses pengumpulan dan analisis data, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi, digunakan untuk mengetahui Bagaimana cara mengelola sarana dan prasarana pada saat PJOK berlangsung.

Pendekatan kualitatif, sesuai dengan definisi (Moloeng, 2009) digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, Dengan metode tersebut dapat melihat kebenaran secara langsung serta menggali informasi atau bukti yang didapat dari hasil wawancara yang ada. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasarana dan sarana merupakan penunjang yang harus dimiliki dalam aspek pembelajaran jasmani dan kesehatan. Walaupun fungsinya hanya sebatas unsur

penunjang apabila tidak adanya sarana prasarana yang baik proses belajar olahraga tidak akan berjalan secara optimal. Penyelenggara pendidikan sekolah membutuhkan fasilitas sekolah yang baik dan memenuhi kriteria yang memadai dengan begitu disebut ideal. Dalam aspek psikologis kondisi fasilitas sarana dan prasarana sekolah menunjang siswa dalam memberikan motivasi belajar yang baik sehingga ketercapaiannya proses belajar berjalan dengan efektif.

Prasarana yang disediakan dalam lingkungan sekolah adalah sekolah memiliki lapangan bola volly, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, matras, meja pingpong (tenis meja). Dan dalam lingkungan sekolah nya juga terdapat ruangan lab, dan juga ruang uks mana kala ada siswa mengakibatkan cedera atau sakit. Dan sarana yang di milikinya adalah bola volly, bola basket, bola kaki, bola pingpong, net bola volly, net tenis meja, pemukul tenis meja, dll.

Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket, tenis meja, dll. Harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Arga Cahya Pratama, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro, 2011:562)

Dalam menyediakan sarana dan prasarana tentu saja dapat mengembangkan bakat dan talenta pada siswa sehingga dapat memotivasi para siswa. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai hal ini jelas berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran kurang efektif dan efisien. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung salah satunya oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga nantinya mudah dimengerti oleh siswa. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran penjas tidak akan terlepas dari sarana, dan prasarana kegiatan olahraga seperti peralatan. Sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran pjok karena memudahkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti segala event Pertandingan antar sekolah agar bisa mencapai prestasi yang diinginkan, Dan Kepala sekolah juga ingin agar siswanya dapat mngembangkan talenta serta bakat yang dimilikinya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk meraih prestasi olahraga, karena jika Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai hal ini jelas berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran kurang efektif dan efisien. Dan untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang ada disekolah harus dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dengan baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. Jurnal Penjakora.
- Moloeng, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: : Remaja Rosda Karya.
- Pamungkas, B. A. (2019). Survei Kelayakan Standar Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Kawasan Gor Satria Purwokerto

Kabupaten Banyumas. . Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation., 4(2),1613–1620.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.

Putra, P. K., & Hartono, M. (2020).

Government Policy on Provision of Facilities and Infrastructure Public Sports in Pati Regency. Jurnal of Physical Education and Sports, 9(59), 63–68.

Wijasantosa, R. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: : univ indonesia press.